



STRATEGI PENULISAN PENDAHULUAN TEKS ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL SINTA

Erik Irawan¹, Benedictus Sudyana², Sukarno³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

E-mail: erhickirw@gmail.com

Article History:

Received: 05-07-2024

Revised :20-08-2024

Accepted:01-08-2024

Keywords: strategi penulisan, retorika, pendahuluan artikel, jurnal Litera

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan strategi yang digunakan penulis dalam menyajikan bagian pendahuluan artikel jurnal litera dan (2) mendeskripsikan struktur bagian pendahuluan yang terdapat dalam artikel jurnal Litera. Penelitian ini memberikan fokus pada strategi memilih judul dan struktur bagian pendahuluan teks artikel ilmiah dalam jurnal Litera volume 20 no 2 bulan juli tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan bentuk data berupa paragraf, kalimat, kata-kata teks abstrak dalam artikel ilmiah jurnal Litera vol 20 no 2 bulan juli 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retorika pendahuluan artikel jurnal Litera menggunakan strategi penulisan pendahuluan yang dikemukakan oleh Swales (1993). Bagian pendahuluan dalam jurnal ini juga tidak memiliki struktur yang lengkap, Banyaknya jumlah paragraf tidak menentukan kelengkapan move tersebut. Pendahuluan yang memiliki jumlah paragraf banyak belum tentu memiliki move yang lebih lengkap daripada Pendahuluan yang memiliki jumlah paragraf sedikit. Selain itu, move beserta step yang terdapat dalam setiap Pendahuluan juga tidak tersusun sesuai urutan move dan step itu sendiri. Ini artinya, pola retorika Pendahuluan dalam jurnal Litera kurang tersusun secara rapi dan sistematis...

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akademisi Indonesia cenderung mengikuti pola yang sama dalam membangun sebuah Pendahuluan, dipengaruhi oleh budaya beramah tamah dan sopan santun. Sebuah teori yang dinamakan model CARS

bertujuan untuk membangun suatu pendahuluan dalam artikel ilmiah, teori ini dikemukakan oleh Swales (1990). Hal ini penting karena bagian pendahuluan merupakan bagian yang paling sulit dalam artikel jurnal dan harus menarik bagi pembaca. Pengaruh adat dan budaya Indonesia terhadap penulisan karya ilmiah juga akan diperhatikan dalam penelitian ini. Sebelumnya, penelitian telah menunjukkan bahwa bagian pendahuluan merupakan bagian yang paling penting dalam artikel jurnal, karena merupakan bagian pertama yang dibaca setelah abstrak.

Penelitian ini akan fokus pada strategi memilih judul dan struktur bagian pendahuluan artikel ilmiah. Bagian pendahuluan harus menguraikan permasalahan penelitian, menyajikan parameter yang digunakan, serta menarik dengan menunjukkan masalah yang dibahas secara tuntas. Achmadi (dalam Ghufron, 2014) menjelaskan bahwa pendahuluan ini mengandung pemaparan tentang penelusuran kepustakaan atau teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Paparan tersebut dimaksudkan untuk menyusun kerangka atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Salah satu bagian struktur artikel jurnal yang terpenting adalah bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bagian yang paling penting dalam artikel jurnal penelitian (AJP) khususnya pada bagian teks ilmiah yang merupakan bagian pertama yang harus dibaca oleh para pembaca setelah abstrak (Muhtadh, 2017). Pentingnya bagian pendahuluan pada artikel ilmiah, maka penting pula bagi peneliti untuk memperhatikan strategi penulisan bagian pendahuluan dalam suatu artikel ilmiah, strategi yang digunakan ini juga dipengaruhi oleh adat dan budaya Indonesia sehingga artikel dapat diterima untuk dipublikasikan dalam jurnal terindeks Sinta.

LANDASAN TEORI

Artikel ilmiah

Karangan ilmiah adalah tulisan yang memiliki corak keilmuan dengan dimensi keilmuan sebagai kandungan utamanya. Artikel ilmiah adalah ringkasan laporan penelitian, sementara makalah tidak didasarkan pada hasil penelitian. Definisi serupa juga menyebutkan bahwa karya ilmiah harus memiliki kadar ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan kesimpulan dan pendapat penulis berdasarkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber.

Pendahuluan dan strategi artikel ilmiah

Pendahuluan dalam artikel ilmiah adalah bagian di mana penulis menjelaskan masalah yang dihadapi dan mengarahkan pembaca ke arah inti tulisan (Sari, 2018). Swales (1990) menjelaskan pola penulisan pendahuluan yang baik meliputi *establishing a territory*, *establishing a niche*, dan *occupying the niche*. Pendahuluan bertujuan memberi informasi yang cukup kepada pembaca untuk memahami argumen yang dikembangkan dalam artikel penelitian (Sepni, 2016). Langkah pertama adalah *establishing a territory*, di mana peneliti memantapkan wilayah penelitian dan mereview penelitian terdahulu. Move 1 memiliki tiga step: *claiming centrality*, *making topic generalization*, dan *reviewing items of previous research*. Move 2, *establishing a niche*, mengemukakan kekurangan-kekurangan penelitian terdahulu, dengan step 1A sampai 1D. Move 3, *outlining purposes*, *announcing present research*, *announcing principle findings*, dan *indicating article structure*, menguraikan tujuan artikel, hasil

penelitian, dan struktur artikel. Dengan mengikuti model CARS, Pembangunan Pendahuluan akan lebih sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Swales (1990) dan Bhatia (1993) menyarankan agar Pendahuluan berisi informasi yang cukup, struktur artikel, dan tujuan penelitian, sambil menghindari penulisan yang bertele-tele. Dengan demikian, Pendahuluan artikel ilmiah dapat menjadi landasan yang kuat bagi seluruh tulisan.

Komponen pendahuluan artikel ilmiah

Swales (1990) membagi pendahuluan ke dalam empat komponen, yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Latar belakang masalah adalah informasi terstruktur tentang fenomena yang menarik untuk diteliti. Latar belakang menjelaskan alasan penelitian, pentingnya masalah, dan pendekatan yang digunakan. Rumusan masalah adalah deskripsi tentang keadaan yang diinginkan dan apa yang akan ditindaklanjuti. Tujuan penelitian menunjukkan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai (Susianti, 2020). Manfaat penelitian adalah jawaban atas tujuan penelitian, membantu dalam pemahaman, penyelesaian, dan antisipasi masalah yang dihadapi.

Rumusan masalah harus jelas, menunjukkan tindakan yang akan dilakukan, dan dapat diuji empiris. Tujuan penelitian harus relevan dengan masalah yang dihadapi dan dirumuskan secara konkret. Manfaat penelitian dibagi menjadi teoretis dan praktis, dimana teoretis berkaitan dengan pengembangan ilmu dan praktis berkaitan dengan aplikasi hasil penelitian. Manfaat penelitian bisa bermanfaat bagi pengembangan program, ilmu pengetahuan, mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi kebahasaan dalam bagian pendahuluan artikel jurnal *Litera*. Fokus penelitian adalah pada struktur bagian pendahuluan artikel tersebut. Metode penelitian ini dipilih untuk mengungkap strategi pemilihan judul dan struktur pendahuluan artikel dengan lebih rinci. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah retorika pendahuluan artikel jurnal di Indonesia sudah sesuai dengan model CARS yang dikemukakan oleh Swales pada tahun 1990.

Data penelitian meliputi kutipan dan struktur bahasa dari 10 artikel jurnal *Litera* vol 20 no 2 Juli 2021. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan membaca seluruh bagian pendahuluan artikel tersebut. Analisis data dilakukan dengan metode Agih yang mengklasifikasi retorika dan melakukan deskripsi serta interpretasi data. Link jurnal *Litera* vol 20 no 2 Juli 2021 digunakan sebagai sumber data penelitian. Keabsahan data diverifikasi menggunakan teknik triangulasi teori, dengan menguji data yang diperoleh dengan teori yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif, memastikan keberlanjutan data, reduksi data, dan penyajian data. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada strategi pemilihan judul dan struktur artikel yang efektif dalam jurnal *Litera* untuk memperkaya pengetahuan tentang retorika dalam penulisan ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis struktur pola penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Swales (1990), terdiri dari 3 langkah yang meliputi pembentukan wilayah penelitian, membangun dasar penelitian, dan menempati posisi penelitian. Namun, sebagian besar artikel yang diteliti tidak memenuhi kelengkapan langkah-langkah tersebut.

a. Pada penelitian tentang "Seksualitas Perempuan dan Wacana Dominan Patriarki dalam *Beautiful You* Karya Chuck Palahniuk", analisis retorika pendahuluan terdiri dari tiga langkah. Langkah pertama membahas latar belakang pengetahuan, langkah kedua menguraikan bidang penelitian, dan langkah ketiga membenarkan kegiatan penelitian.

Move 1 (menyamakan latar belakang pengetahuan)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul "Seksualitas Perempuan dan Wacana Dominan Patriarki dalam *Beautiful You* Karya Chuck Palahniuk" pada tahap ini diperoleh tahap atau step 1 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"Manusia telah hidup diatur oleh sistem pemerintahan selama berabad-abad tahun lamanya. Masyarakat mengalami proses adaptasi dalam kehidupan di setiap transformasi zaman" (Tjahjani, 2021).

Move 2 (menjelaskan bidang penelitian)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul "Seksualitas Perempuan dan Wacana Dominan Patriarki dalam *Beautiful You* Karya Chuck Palahniuk" pada tahap ini diperoleh tahap atau step 2 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"Penelitian ini bertujuan mengungkap hubungan seksualitas perempuan dengan wacana patriarki di dalam karya sastra, khususnya novel Beautiful You. Karya tersebut ditulis oleh Chuck Palahniuk di tahun 2014 dan termasuk ke dalam jajaran sastra kontemporer Amerika".

Move 3 (menjastifikasi kegiatan penelitian)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul "Seksualitas Perempuan dan Wacana Dominan Patriarki dalam *Beautiful You* Karya Chuck Palahniuk" pada tahap ini diperoleh tahap atau step 3 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

"Terdapat beberapa kajian sastra lain yang berkorelasi dengan topik seksualitas perempuan dan wacana dominan patriarki seperti penelitian ini."

Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian "Kearifan Lokal dalam Bahasa-Bahasa Etnis Di Sulawesi Utara dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Bangsa" serta "Awalan Me-/Men-/Meng- +S/-atau Meng-?".

b. Analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul "Kearifan Lokal dalam Bahasa-Bahasa Etnis Di Sulawesi Utara dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Bangsa" adalah sebagai berikut:

Move 1 (menyamakan latar belakang pengetahuan)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul "Kearifan Lokal dalam Bahasa-Bahasa Etnis Di Sulawesi Utara dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Bangsa" pada tahap ini diperoleh tahap atau step 1 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

“Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai kearifan lokal khususnya yang berwawasan multikultural dalam bahasa-bahasa etnis (daerah) di Sulawesi Utara dan implikasinya terhadap pendidikan karakter bangsa”.

Move 2 (menjelaskan bidang penelitian)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul “Kearifan Lokal dalam Bahasa-Bahasa Etnis Di Sulawesi Utara dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Bangsa” pada tahap ini diperoleh tahap atau step 2 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

“Dalam kondisi masyarakat multikultur seperti halnya Indonesia dan Sulawesi Utara pada khususnya sangatlah dibutuhkan suatu kondisi ideal yang dapat menjamin keberlangsungan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Kondisi ini menuntut adanya suatu sikap toleransi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat”.

Move 3 (menjastifikasi kegiatan penelitian)

Berdasarkan hasil analisis retorika pendahuluan pada artikel berjudul “Kearifan Lokal dalam Bahasa-Bahasa Etnis Di Sulawesi Utara dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Bangsa” pada tahap ini diperoleh tahap atau step 3 mengenai membuat klaim umum. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini:

“Melalui model pembelajaran bahasa berbasis kearifan lokal ini dinilai akan berdampak pada terciptanya wawasan kebangsaan dan keindonesiaan mahasiswa yang ramah, harmonis, dan humanis, yang menghargai keragaman etnis dan pluralitas agama dalam bingkai negara yang bineka dan tunggal ika”.

- c. Analisis retorika pendahuluan dalam artikel "Sistem Budaya, Sistem Sosial, Sistem Perilaku, dan Sistem Kepribadian dalam Cerpen 'Lapdog Days' Karya Lana Citron" oleh Hadiyanto menunjukkan tahap membuat klaim umum dengan kutipan terkait perkembangan telaah karya sastra. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan topik mengenai karakter seorang gadis remaja dalam cerpen tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa cerita dalam cerpen mencerminkan kehidupan sosial budaya masyarakat.
- d. Sementara itu, analisis retorika pendahuluan dalam artikel "Karakter Kerja Keras" dalam novel "Entrok" karya Ririn Setyorini menyoroti kebijakan pemerintah terkait pendidikan karakter. Karya sastra dianggap memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Penelitian terfokus pada pembelajaran sastra yang memungkinkan ekspresi mahasiswa atau pembaca. Pendidikan karakter dianggap memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan moral atau akhlak yakni membentuk pribadi yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah move 1 (mendirikan wilayah) seringkali disajikan secara terbalik oleh peneliti Indonesia, dengan step 2 diperkenalkan sebelum step 1. Orang Indonesia cenderung berbasa-basi dan tidak langsung mengungkapkan tujuan penelitian, karena hal itu dianggap tidak sopan. Selain itu, jarang ditemukan move 2 (mendirikan niche) dalam Pendahuluan karya orang Indonesia, karena budaya untuk tidak langsung mengkritik orang lain. Move 1, khususnya step 2 (membuat generalisasi topik), selalu ada dalam setiap Pendahuluan. Namun, move 2 (mendirikan niche) jarang muncul, sementara move 3, terutama step 1B (mengumumkan penelitian saat ini), seringkali ditampilkan. Move 1 step 1

(mengklaim kedudukan sentral) dianggap penting dalam Pendahuluan, tetapi tidak selalu ada dalam jurnal Litera. Hanya 18 dari 24 artikel memiliki langkah ini, dengan berbagai cara disajikan untuk menjelaskan pentingnya penelitian, seperti menjelaskan keunikan objek penelitian.

Dalam analisis retorika pendahuluan, masing-masing artikel memaparkan klaim umum sebagai langkah pertama, menjelaskan bidang penelitian sebagai langkah kedua, dan membenarkan kegiatan penelitian sebagai langkah ketiga. Pemaparan ini mendukung pentingnya pembahasan yang terstruktur dan terperinci dalam artikel penelitian. Selain itu, analisis ini juga melibatkan peneliti untuk menyusun argumen yang kuat dan mendalam dalam mengemukakan pemikiran mereka.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya memperhatikan struktur analisis retorika pendahuluan dalam penulisan artikel ilmiah untuk memastikan kejelasan, kekontrasan, dan ketepatan dalam menyajikan informasi kepada pembaca. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dengan baik, penelitian dapat lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh para pembaca dan peneliti lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian analisis retorika pendahuluan artikel jurnal Litera, disimpulkan bahwa strategi penulisan 3 move dari Swales (1990) digunakan dengan baik. Bagian Pendahuluan jurnal Litera tidak memiliki struktur yang lengkap, tidak terikat pada jumlah paragraf. Terdapat kekurangan dalam penyusunan move dan step dalam Pendahuluan. Move 1 selalu ada, sedangkan move 2 sering 'hilang'. *Suggestion* penelitian ini meliputi perluasan penelitian, pemahaman teori Swales yang lebih detail, pembacaan teori pendahuluan sebagai panduan, dan penerapan teori dalam pengembangan template penulisan artikel ilmiah. Disarankan agar lebih memperdalam teori Swales untuk meningkatkan kualitas penulisan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2014). Teori - Teori Psikologi. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- [2] Medan, N. (1999). Jongga Manullang adalah Dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
- [3] Muhtadin.(2017). Struktur Retorika dan Fitur Linguistik Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Hukum. *Kembara*.3(2). 234-242.
- [4] Nurhadi, J., & Indonesia, U. P. (2019). Strategi Kebahasaan dalam Membangun Karakter Generasi Muda : Kajian Strategi Kebahasaan Dalam Membangun Karakter Generasi Muda : Kajian Konseptual. September.
- [5] Sari, Y. (2018). Wujud Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Asing Program Darmasiswa di Universitas Gadjah Mada. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2380>
- [6] Sciences, N. (2018). Development of Mind Map Based Modules by Using Project Based Learning (PjBL) Models to Improve Learning Achievement in Students X Computer and Informatics Engineering Skills Program in Vocational School. *JICTE*

- (Journal of Information and Computer Technology Education), 2(1), 1–5.
<https://doi.org/10.21070/jicte.v2i1.600>
- [7] Sepni,L. (2016). Analisis Struktur Retorika dan Fitur Linguistik Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia dalam Bidang Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. *Diksa*, 2(1), hlm 43- 53.
- [8] Susiati, S. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika. *May*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8sc9f>
- [9] Swales, J. (1990). *Genre Analysis*. Ambridge: Cambridge University Press.